DINAMIKA TATA KELOLA SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA DAN KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU ILMU HUKUM ISLAM/ILMU HUKUM

Disusun Oleh:

Moh. Khoirul Marzuki
21103070121

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Anfasul Marom, MA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SIYASAH/ HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di Indonesia menghadapi tantangan kompleks akibat pertumbuhan penduduk, peningkatan volume sampah, dan keterbatasan infrastruktur TPA. Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas menghadapi permasalahan serupa namun menerapkan pendekatan tata kelola yang berbeda. Kota Yogyakarta mengalami krisis dengan penutupan TPA Piyungan pada 2024 akibat overload berkepanjangan serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah yang hanya mencapai 28–40%. Sementara itu, Kabupaten Banyumas berhasil mengelola 99,31% timbulan sampah melalui pendekatan zero waste berbasis ekonomi sirkular. Penelitian ini bertujuan membandingkan tata kelola sampah kedua wilayah dari perspektif Fiqh Lingkungan (*hifz al-bi'ah*) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta mengevaluasi keselarasan kebijakan dengan prinsip kemaslahatan dan pembangunan berkelanjutan.

Penelitian menggunakan pendekatan yuridis-normatif dengan metode kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan tujuh informan kunci dari Dinas Lingkungan Hidup, pengelola TPST Piyungan, dan TPA Banyumas, serta observasi lapangan di kedua lokasi. Data sekunder bersumber dari regulasi terkait, literatur akademik Maqasid Syari'ah, politik lingkungan, dan dokumen SDGs. Kerangka teori mencakup konsep *hifz al-bi'ah* sebagai kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*) serta prinsip SDGs. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan mengaitkan temuan lapangan pada kerangka normatif Islam dan pembangunan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan Kabupaten Banyumas lebih efektif melalui penguatan 70 Kelompok Swadaya Masyarakat, 39 TPS3R terintegrasi, serta inovasi RDF dan budidaya maggot yang meraih ASEAN ESC Award 2025, mencerminkan prinsip *dar' al-mafasid* dan *jalb al-masalih*. Sebaliknya, Kota Yogyakarta menghadapi hambatan struktural berupa ketergantungan sistem konvensional, lemahnya penegakan peraturan daerah, dan rendahnya partisipasi masyarakat yang menimbulkan potensi *mafsadah*. Perbedaan volume timbulan dan kapasitas penampungan turut menjadi faktor struktural yang menguntungkan Kabupaten Banyumas, namun keberhasilan utamanya terletak pada komitmen kebijakan berbasis komunitas yang selaras dengan SDGs dan nilai kemaslahatan Islam.

Kata kunci: pengelolaan sampah, *hifz al-biah, zero waste*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Waste management in Indonesia faces complex challenges due to population growth, increasing waste volumes, and limited landfill infrastructure. Yogyakarta City and Banyumas Regency face similar problems but implement different governance approaches. Yogyakarta City experienced a crisis with the closure of Piyungan Landfill in 2024 due to prolonged overloading and low community participation in waste sorting, reaching only 28–40%. Meanwhile, Banyumas Regency successfully managed 99.31% of its waste generation through a zero waste approach based on a circular economy. This study aims to compare waste governance in both regions from the perspectives of Environmental Fiqh (hifz al-bi'ah) and the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as to evaluate the alignment of policies with the principles of maslahah and sustainable development.

The study employed a juridical-normative approach with qualitative methods. Primary data were obtained through structured interviews with seven key informants from the Environmental Agency, managers of the Piyungan Waste Processing Site, and Banyumas Landfill, as well as field observations at both locations. Secondary data were sourced from relevant regulations, academic literature on Maqasid Syari'ah, environmental politics, and SDGs documents. The theoretical framework encompasses the concept of hifz al-bi'ah as a collective obligation (fardhu kifayah) and SDGs principles. Analysis was conducted descriptively and qualitatively by linking field findings to the Islamic normative framework and sustainable development.

The findings indicate that Banyumas Regency is more effective through the strengthening of 70 Community Self-Help Groups, 39 integrated Waste Processing Sites (TPS3R), and innovations in RDF production and Black Soldier Fly maggot cultivation that earned the ASEAN ESC Award 2025, reflecting the principles of dar' al-mafasid and jalb al-masalih. In contrast, Yogyakarta City faces structural obstacles including dependence on conventional systems, weak enforcement of regional regulations, and low community participation that generates potential mafsadah. Differences in waste generation volume and containment capacity are also structural factors that favor Banyumas Regency; however, its primary success lies in a community-based policy commitment that is aligned with the SDGs and Islamic maslahah values.

Keywords: *waste management, hifz al-bi'ah, zero waste*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Syari;ah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Moh Khoirul Marzuki
NIM	:	21103070121
Judul	:	"DINAMIKA TATA KELOLA SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA DAN KABUPATEN BANYUMAS"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2025
Pembimbing



Dr. Ahmad Anfasul Marom, MA. NIP. 198111072009121002

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1480/Un.02/DS/PP.00.9/11/2026

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA TATA KELOLA SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA DAN KABUPATEN BANYUMAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. KHOIRUL MARZUKI
Nomor Induk Mahasiswa : 21103070121
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Anfasul Marom, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6ad9fd36f1089

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a5fef6e625d1

Penguji II

Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a7584b74659f

Yogyakarta, 28 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6aeaf9da202a0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Khoirul Marzuki

NIM 21103070121

Fakultas : Fakultas Syari'ah dan Hukum

Jenjang : Sarjana

Program Studi: Program Studi Siyasah/Hukum Tata Negara

Menyatakan bahwa naskah skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiasi/plagiarism. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2026

Saya yang menyatakan



Moh. Khoirul Marzuki

21103070121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

اِطْلُبُوا الْاِسْتِقَامَةَ وَلَا تَطْلُبُوا الْكَرَامَةَ لِاَنَّ الْاِسْتِقَامَةَ خَيْرٌ مِنْ اَلْفِ كَرَامَةٍ

Carilah keistiqomahan dan janganlah mencari kekaramatan, karena keistiqomahan itu lebih baik daripada seribu kekaramatan

-- KH. Muhammad Syamsul Arifin, Banyuanyar

Bila kaum muda terpelajar mengganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat dan melakukan kerja-kerja konkret yang bisa memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka lebih baik pendidikan itu tidak ada sama sekali. Manusia-manusia terdidik harus setidak-tidaknya, sekurang-kurangnya, punya cukup martabat dan kesadaran sosial untuk memberikan kontribusi balik kepada masyarakat setelah sedemikian banyak yang masyarakat berikan ke kita semua.

Tan Malaka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa dan pengorbanan dalam bentuk fisik maupun batin dari lahirnya penulis hingga menyelsaikan skripsi ini.
2. Almamater, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang menjadi wadah dan tujuan penulis untuk berangkan ke Kota Istimewa Yogyakarta ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Transliterasi adalah bentuk pengalihan dari tulisan bahasa ke dalam bahasa lain. Pedoman transliterasi dari bahasa Arab ke bahasa Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	er

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa’	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa’	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	…‘…	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa’	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	Ha’	H	ha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya’	Y	ya

A. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	muta’addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	‘iddah

B. Ta’ Marbuţah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُالْاَوْلِيَاءِ	ditulis	Karamah al-Auliya’

3. Bila ta’marbûţah hidup atau dengan harakat fatḥah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakah al-Fiţri

C. Vokal Pendek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.	-----ـَ---	Fatḥah	Ditulis	a
2.	-----ـِ---	Kasrah	Ditulis	i
3.	-----ـُ---	Ḍammah	Ditulis	u

D. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif إستحسان	ditulis ditulis	a Istiḥsan
2.	Fatḥah + ya' mati أنثى	ditulis ditulis	a Unśa
3.	Kasrah + ya' mati العلواني	ditulis ditulis	i al-'Alwani
4.	Ḍammah + wawu mati علوم	ditulis ditulis	û 'Ulûm

E. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya' mati غيرهم	ditulis ditulis	ai Gairihim
2.	Fatḥah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au Qaul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لإن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

الرسالة	ditulis	ar-Risalah
النساء	ditulis	an-Nisa'

H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أهل الرأي	Ditulis	Ahl ar-Ra’yi
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, terutama nikmat iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Berkat izin dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul '"DINAMIKA TATA KELOLA SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA DAN KABUPATEN BANYUMAS"

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana dengan diutusnya baginda Nabi Muhammad dari yang awalnya kegelapan menjadi terang benderang, yakni dengan adanya adinul Islam wal iman, beserta keluarga, dan para sahabat, seluruh umatnya yang telah membawa cahaya kebenaran bagi umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta agar memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

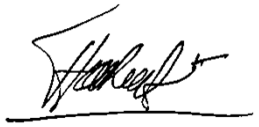
1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Ali Sodikin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Segenap pimpinan dan staf di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Gugun El Guyanie, S.HI., LL.M., selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Program Sarjana Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak Dr. Ahmad Anfasul Marom, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan segenap waktu dengan ikhlas dan ketulusan dalam memberikan masukan dan dorongan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Segenap civitas akademik/dosen yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing dan memberikan pengajaran berbagai latar belakang keilmuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Kepada tempat mengabdi penulis, Bapak Sulaya dan Ibu Haliyah, meskipun tidak pernah menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, tetapi mempunyai mimpi yang besar bahwa kelak anak-anaknya harus belajar sampai perguruan tinggi. Dengan segala pengorbanan dan do'a di setiap langkah di tanah rantau, beliau tetap mendukung dan membiayai setiap prosesnya, meskipun proses beliau untuk mendapatkan biaya anak-anaknya dengan penuh keringat dan terik panasnya Madura.
8. Kepada saudara penulis, Putri Maulidatul Khasanah, yang telah menjadikan penulis sebagai orang tua kedua dalam segala hal yang diinginkannya. Semoga kelak menjadi hafidzah yang membanggakan kedua orang tuanya dan menjadi penyejuk di setiap perjalanan keluarganya.
9. Kepada teman-teman rantau, teman kerja yang berkontribusi dalam menghilangkan jenuh serta canda tawanya sehingga penulis tidak bosan dalam menjalani setiap langkah penelitian ini.

Yogyakarta, 26 Desember, 2025

Penulis



Moh. Khoirul Marzuki

21103070121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK **2**
ABSTRACT **3**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI **4**
HALAMAN PENGESAHAN **5**
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI **6**
MOTTO **7**
HALAMAN PERSEMBAHAN **8**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN **9**
KATA PENGANTAR **15**
DAFTAR ISI **17**
DAFTAR GAMBAR **19**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat 5
D. Kajian Pustaka 6
E. Kerangka Teori 10
F. Metode Penelitian 13
G. Sistematika Pembahasan 21
BAB II **23**
LANDASAN TEORI **23**
A. Sustainable Development Goals (SDGs) 23

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Maqasid Syari'ah 30
BAB III 40
A. Profil Daerah Istimewa Yogyakarta 40
B. Profil Kabupaten Banyumas 45
C. Gambaran umum Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah 51
D. Gambaran Umum Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah 71
BAB IV 87
ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN TATA KELOLA SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA DAN KABUPATEN BANYUMAS SERTA DITINJAU DALAM KONSEP FIKIH LINGKUNGAN DAN SDGS.....87
A. Kebijakan Tata Kelola Sampah dalam Perspektif *Hifz al-bi'ah* 87
B. Kebijakan Tata Kelola Sampah dalam Perspektif SDGs 92
BAB V.....99
PENUTUP 99
A. Kesimpulan.....99
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN 112
CURRICULUM VITAE.....115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Program Sustainable Development Goals (SDGs) 24

Gambar 2 Tampak atas TPST Piyungan dengan Peta Satelit..... 66

Gambar 3 Struktur Organisasi di TPST Piyungan..... 72

Gambar 4 Tampak Atas TPA BLE Banyumas dengan Peta Satelit..... 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan isu krusial yang terus mengemuka, khususnya dalam kaitannya dengan keberlanjutan lingkungan hidup. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta peningkatan pola dan tingkat konsumsi masyarakat yang terjadi setiap tahun, volume timbulan sampah juga mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi pemerintah daerah dalam menyediakan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Pada praktiknya, sebagian besar daerah di Indonesia masih mengandalkan sistem Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai solusi utama pengelolaan sampah. Namun, pendekatan ini dinilai belum memadai dalam jangka panjang, mengingat keterbatasan daya tampung TPA serta potensi pencemaran lingkungan yang ditimbulkannya.

Permasalahan sampah juga diperparah oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan dan pengurangan sampah dari sumbernya. Kondisi ini tidak dapat dilepaskan dari keterbatasan edukasi lingkungan yang berkelanjutan serta belum optimalnya peran pemerintah daerah dalam membangun kesadaran ekologis masyarakat secara sistematis. Oleh karena itu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diperlukan pendekatan pembangunan berkelanjutan yang terintegrasi, salah satunya melalui kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs).[1]

SDGs bukan sekadar konsep pembangunan, melainkan agenda global yang berisi 17 tujuan dan 169 target yang dirancang untuk mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Dalam konteks pengelolaan sampah, SDGs khususnya Tujuan ke 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan), Tujuan ke 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta Tujuan ke 13 (Penanganan Perubahan Iklim) menjadi rujukan penting bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan persampahan yang berkelanjutan.[2]

Secara konseptual, sampah merupakan sisa aktivitas manusia maupun proses alam yang berbentuk padatan.[3] Secara global, diperkirakan lebih dari 2 miliar ton sampah dihasilkan setiap tahun, dan jumlah tersebut dapat meningkat hingga 7–10 miliar ton apabila digabungkan dengan limbah padat industri dan konstruksi.[4] Sumber sampah di lingkungan masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pemb angunan Nasional. Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berke lanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) - Edisi II. Kedeputian Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*

[2] "Mendukung Sustainability Development Goals (SDGs) Melalui Pengelolaan Sampah yang Tepat." *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*, menpan.go.id/site/berita-terkini/mendukung-sustainability-development-goals-sdgs-melalui pengelolaan-sampah-yang-tepat. Diakses 23 Feb. 2023.

[3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1 ayat (1*).*

[4] World Bank. *What a Waste 2.0: A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050. World Bank, 2018, hal. 3-5.*

secara umum berasal dari dua kategori utama, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Meskipun sering dianggap tidak memiliki nilai guna, kedua jenis sampah tersebut sebenarnya berpotensi untuk dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos, sedangkan sampah anorganik seperti plastik dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan atau bahan baku industri daur ulang. Pentingnya pengelolaan sampah di Indonesia ditegaskan melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, serta berbagai peraturan turunan lainnya yang menjadi dasar hukum bagi pemerintah pusat dan daerah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Dalam konteks daerah, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas merupakan dua wilayah yang memiliki karakteristik sosial dan demografis yang beragam, serta menghadapi tantangan persampahan yang berbeda. Kota Yogyakarta, misalnya, masih sangat bergantung pada TPA Piyungan dengan kapasitas sekitar 650 ton per hari, yang dinilai tidak lagi memadai untuk menampung seluruh timbulan sampah wilayah aglomerasi Yogyakarta.[5]

Kondisi ini tidak serta-merta menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat, melainkan mencerminkan keterbatasan sistem pengelolaan sampah dan infrastruktur yang tersedia, serta kompleksitas tata kelola lintas wilayah. Sebaliknya, Kabupaten Banyumas menunjukkan capaian positif

[5] "Sampah di TPST Piyungan Kian Melebihi Kapasitas." *e-Parlemen DPRD DIY*, 17 Dec. 2020, www.dprd-diy.go.id/sampah-di-tpst-piyungan-kian-melebihi-kapasistas/. , diakses 21 Januari 2025

dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sebesar 99,31% timbulan sampah di Kabupaten Banyumas berhasil terkelola.[6] Hal ini didukung oleh keberadaan 39 unit pengelolaan sampah yang terintegrasi, sebagaimana dilaporkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas. Pendekatan ini menempatkan sampah sebagai sumber daya melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular. Keberhasilan Kabupaten Banyumas juga didukung oleh kerangka regulasi yang kuat, salah satunya melalui Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah, yang mengatur secara rinci aspek regulasi, kelembagaan, teknis, partisipasi masyarakat, serta pembiayaan.[7] Regulasi ini dapat dijadikan rujukan dalam membangun tata kelola persampahan yang adaptif dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah.

Dengan demikian, perbedaan tantangan dan capaian pengelolaan sampah antara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas menunjukkan pentingnya kajian perbandingan kebijakan. Oleh karena itu, penelitian berjudul "DINAMIKA TATA KELOLA SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA DAN KABUPATEN BANYUMAS" bertujuan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Hidayatullah, Jabbar, et al. *Laporan Kunjungan Lapangan: Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas sebagai Praktik Baik Tata Kelola Persampahan yang Sirkular dan Berkelanjutan*. Edited by Oswar M. Mungkasa, et al., Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Mar. 2024.

[7] 5 Daerah Indonesia Raih Penghargaan Bergengsi di The 6th ASEAN Environmenta ly Sustainable Cities Award 2025." *Kementerian Lingkungan Hidup*, kemenlh.go.id/news/detail/5-daerah-indonesia-raih-penghargaan-bergengsi-di-the-6th-asean-environmentally-sustainable-cities-award-2025. Diakses 23 Feb. 2023.

menganalisis dan membandingkan kebijakan pengelolaan sampah di kedua daerah tersebut dengan menggunakan pendekatan Maqāṣid Syarī'ah serta prinsip-prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs).

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan dalam penelitian tentang inovasi tata kelola sampah di Kota Yogyakarta dan Kabuptaen Banyumas dalam perspektif Islam dan SDGs yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tata kelola sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas menurut *hifzul biah*?
2. Bagaimana penerapan kebijakan tata kelola sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas ditinjau dari *Sustainable Development Goals* (SDGs)?

C. Tujuan dan Manfaat

Dengan adanya rumusan masalah yang sudah paparkan, maka penelitian mempunyai tujuan sebagai yaitu sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui Bagaimana tata kelola sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas menurut *hifzul biah*
b. Untuk mengetahui penerapan kebijakan tata kelola sampah dalam Konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kajian yang berkaitan dengan inovasi tata kelola sampah baik di Yogyakarta maupun di Banyumas.

b. Diharapkan dapat memberikan wacana keilmuan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kemiripan dengan tema yang peneliti angkat, akan tetapi isi atau fokus dalam penelitiannya berbeda antara satu sama lain. Di sini, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut : Pertama, "Kebijakan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pengelolaan Sampah Perspektif *Maqāṣid Syarī'ah* (Studi Kasus: Di TPA Piyungan Kabupaten Bantul)".[8] Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, menunjukkan bahwa perda DIY Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga masih belum penuhnya diimplementasikan di TPA Piyungan. Perihal tersebut dapat dilihat dari jumlah timbunan yang setiap tahunnya meningkat, dan juga kurangnya anggaran menjadi pemicu terlambatnya pengelolaan sampah di TPA Piyungan. Selain itu, pengelolaan

[8] Siti Fatimah, "Kebijakan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pengelolaan Sampah Perspektif Maqasid Syari'ah (Studi Kasus: di TPA Piyungan Kabupaten Bantul)," *Skripsi*, Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

sampah dalam persepektif *Maqāṣid Syarī'ah* menurut tingkatnya termasuk ke dalam tingkatan daruriyyat karena hal tersebut menyangkut perlindungan terhadap kebutuhan dasar manusia yang paling fundamental. Jika tidak dikelola dengan baik, dampaknya bukan sekadar ketidaknyamanan, melainkan ancaman langsung terhadap kelangsungan hidup manusia (*hifz al-nafs*) dan lingkungan (*hifz al-bi'ah*). Sehingga semakin meningkatnya volume sampah di TPA Piyungan maka akan menjadi pemicu kemudharatan lainnya dan jika tidak segera dikelola dengan baik dapat menimbulkan bahaya yang berisiko pada kerusakan lingkungan. Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam pengelolaan sampah sudah merepserentasikan kelima asas dalam *Maqāṣid Syarī'ah* yaitu *Hifdzul Din, Hifdzu Nafs, Hifdzu Aql, Hifdzu Nasl, Hifdzu Mal.*

Kedua, "Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)". [9] Adapun hasil penelitian yang dilakukan Madarina, menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan perda ini, pemerintah masih belum maksimal karena pemerintah belum menerapkan regulasi yang komprehensif dalam menekan volume sampah. Oleh karena itu, pengetahuan masyarakat

[9] Madarina, "Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampa h (Studi Pengelolaan Sampa h di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta)," *Skripsi*, Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

khususnya santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah mengenai peraturan ini juga masih kurang. Hal ini, dapat mempengaruhi tingkat kesadaran hukum santri Pondok Pesantren Al-Luqmanuiyyah dalam mengelola sampah.

Ketiga, "Implementasi Perda kabupaten Banyumas No. 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Perspektif Maṣlahaḥ".[10] Adapun hasil yang penelitian yang dilakukan oleh Apriana Siswanti, menunjukkan bahwa dalam tahapan pengelolaan sampah ini yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, serta pembuangan dari pengimplementasikan perda kabupaten Banyumas tentang pengelolaan sapah persepektif maslahah sudah memenuhi prosedur pengelolaan sampah yang baik, namun masih kurang efektif dalam memaksimalkan kemanfaatan sampah. Sehingga masih banyak residu di masing-masing PDU dari sampah belum memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

Keempat, Skripsi yang berjudul "Pengembangan Kabupaten Banyumas Menuju Nol Sampah Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah".[11] Adapun hasil yang penelitian yang dilakukan oleh Galuh Lalita Paramarta, menjelaskan mengenai keberhasilan Kabupaten Banyumas di mana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Siswanti, Apriana. "Implementasi Perda Kabupaten Banyumas No. 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Perspektif Maṣlaḥah." 2020. IAIN Purwokerto, Skripsi sarjana.

[11] Galuh Lalita Paramarta, "Pengembangan Kabupaten Banyum as Menuju Nol Sampah Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah". Skripsi, UMY Yogyakarta, 2024

kabupaten ini menjadi percontohan pengelolaan sampah terbaik di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolan Sampah. Selain itu, pelaksanaan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Pengeloaan Sampah. Dalam hal ini, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas memiliki kewenangan untuk menetapkan kebijakan yang dilakukan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. Akan tetapi, proses pelaksanaanpengeloaan sampah di Kabupaten Banyumas tidak selamanya berjalan dengan baik, ada beberapa faktor yang menghambat proses pengembangan Kabupaten Banyumas menuju nol sampah yaitu penolakan oleh warga ketika ingin membangun TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) atau TPST3R (Tempat Pengolahan Sampah (*Reduce Reuse Recycle*) , masing-masing KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) membongkar sampah secara bergantian dan urut, wilayah perkotaan masih menggunakan mesin disel, team workshop tidak mencukupi jumlahnya, masing-masing KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) belum mandiri dalam melaksanakan perbaikan peralatan yang rusak, sampah RDF (*Refuse Derived Fuel*) yang menumpuk menyebabkan PDU (Pusat Daur Ulang) menjadi sempit dan berbau, pengangkutan RDF tidak setiap hari menjadikan tumpukan RDF, kurangnya mobil pengangkut atau tosa dan perubahan cuaca dan musim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teori

a. *Maqasid Syari'ah* dan Fiqih Lingkungan (*Hifz al-bi'ah*)

Maqasid Syari'ah atau disebut juga sebagai dasar-dasar syariat (*mabadi al-syariah*) atau nilai-nilai universal syariat (*kulliyah al-syariah)* ialah tujuan, kemaslahatan, inti, alasan, hikmah, dan sebab suatu hukum disyariatkan atau ditetapkan di dunia untuk dipatuhi bagi manusia. Dasar filosofinya menurut Jassir Audah yaitu Allah menciptakan makhluk bukan tanpa makna atau bermain-main. Allah mengutus para utusan dan menurunkan Syariat memliki tujuan yaitu untuk menciptakan kemaslahatan (*tahqiq masalih*). Tujuan terpenting dalam hal ini adalah terwujudnya keadilan di muka bumi ini.[12]

Seiring dengan perkembangan isu lingkungan global, ulama kontemporer seperti KH. Ali Yafie dalam bukunya "Merintis Fiqih Lingkungan Hidup" menyampaikan bahwa pelestarian alam merupakan tanggung jawab etis dan spiritual umat Islam sebagai khalifah di bumi.[13] Perlindungan lingkungan dalam perspektif fiqih lingkungan dipahami sebagai kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*) yang bertujuan menjaga keberlangsungan kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Lingkungan hidup tidak semata dipandang sebagai objek eksploitasi, melainkan

[12] Khoirul Anwar, *Berislam Secara Moderat (Ajaran dan Praktik Moderasi Beragama dalam Islam),* (Semarang: CV Lawwana, 2021), hlm. 191.

[13] Ali Yafie, *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup* (Jakarta: Yayasan Amanah, 2006), hlm. 25.

sebagai amanah yang harus dijaga keseimbangannya. Oleh karena itu, kerusakan lingkungan, termasuk pencemaran akibat pengelolaan sampah yang tidak berkelanjutan, dipandang sebagai bentuk pelanggaran terhadap prinsip kemaslahatan. Konsep *hifz al-bi'ah* dalam fiqh lingkungan berpijak pada nilai-nilai dasar Islam seperti kebersihan (*ath-thahārah*), ketertiban (*at-tartīb*), pencegahan kerusakan (*dar' al-mafāsid*), serta pemeliharaan kemanfaatan (*jalb al-maṣāliḥ*). Meskipun tidak terdapat nash yang secara eksplisit mengatur pengelolaan sampah, ajaran Islam tentang kebersihan, larangan berbuat kerusakan, dan pemanfaatan sumber daya secara bijak menjadi landasan normatif dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, pengelolaan sampah dapat diposisikan sebagai bagian dari upaya menjaga kemaslahatan umum. Oleh karena itu, integrasi nilai *hifz al-bi'ah* dalam kebijakan tata kelola sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas menjadi penting untuk dikaji. Pendekatan fiqh lingkungan memungkinkan pengelolaan sampah tidak hanya dipahami sebagai persoalan teknis-administratif, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral dan keagamaan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup. Sejalan dengan perkembangan tersebut, sebagian pemikir Islam kontemporer mengusulkan perluasan komponen *Maqāṣid Syarī'ah* dari lima (*al-ḍarūriyyāt al-khams*) menjadi enam (*al-ḍarūriyyāt al-sittah*), dengan menambahkan *hifz al-bi'ah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai komponen dasar.[14] Atas dasar itu, integrasi nilai *hifz al-bi'ah* dalam kebijakan pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas menjadi penting untuk diperhatikan. Pendekatan ini yang mengintegrasikan spiritualitas ke dalam kebijakan publik berbasis keadilan ekologis dan tanggung jawab sosial menempatkan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari iman dan moralitas.

b. *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Melihat dari pertumbuhan penduduk dan minat masyarakat terhadap konsumsi, secara sadar volmue sampah juga mengalami kenaikan secara drastis. Maka dari itu pemerintah perlu menerapkan (SDGs) merupakan agenda global yang disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 sebagai kelanjutan dari *Millennium Development Goals* (MDGs). SDGs terdiri dari 17 tujuan utama dan 169 target yang dirancang untuk dicapai hingga tahun 2030, dengan tujuan utama menciptakan dunia yang lebih adil, sejahtera, inklusif, dan berkelanjutan.[15] Dalam konteks pengelolaan sampah, SDGs berkaitan erat dengan beberapa tujuan, seperti Tujuan ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), yang menekankan pentingnya lingkungan bersih untuk menunjang kesehatan masyarakat. Tujuan ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

[14] Soedarto, *Model Eco-Pesantren Dalam Persepektif Konservasi Hutan (Studi kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq),* (Serang: A-Empat Puri Kartika Banjarsari, 2015), hlm. 56.

[15] United Nations, "*Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*," https://sdgs.un.org/2030agenda, diakses 11-10-2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

juga relevan karena pengelolaan sampah dapat menciptakan peluang kerja baru melalui ekonomi sirkular dan usaha daur ulang. Selanjutnya, Tujuan ke-11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan) mendorong adanya tata kelola sampah yang efisien untuk menciptakan pemukiman yang inklusif dan tangguh, sementara Tujuan ke-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) mendorong perubahan pola konsumsi dan produksi dengan prinsip pengurangan, penggunaan ulang, dan daur ulang sampah.[16]

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif dengan metode kualitatif. Pendekatan yuridis-normatif digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai ketentuan hukum yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, baik dalam bentuk Peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Daerah, Maupun Kebijakan Pemerintah Daerah, serta norma-norma Islam yang bersumber dari konsep Fiqih Lingkungan (*Hifz al-bi'ah*) dan prinsip-prinsip *Sustainable Development Goals (*SDGs). Sementara itu, pendekatan empiris digunakan untuk memahami bagaimana kebijakan dan norma tersebut diimplementasikan dalam praktik pengelolaan sampah di Kota

[16] Armida Salsiah Alisjahbana dan Endah Murniningtyas, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi* (Bandung: Unpad Press, 2018), hlm. 24.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menggali data secara langsung dari informan yang relevan, serta melakukan observasi terhadap kondisi dan mekanisme pengelolaan sampah di lokasi penelitian.[17] Penelitian kualitatif dalam studi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika tata kelola sampah, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan, serta respons dan partisipasi masyarakat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan cara menginterpretasikan temuan lapangan dan mengaitkannya dengan kerangka hukum, nilai-nilai keislaman, dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, pendekatan yuridis normatif memungkinkan penelitian ini tidak hanya menelaah pengelolaan sampah dari aspek normatif dan konseptual, tetapi juga mengkaji realitas sosial dan praktik kebijakan secara faktual, sehingga menghasilkan analisis yang komprehensif dan kontekstual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Lokasi Penelitian

[17] Affandi, Naufal, and Sigit Auliana. "Model Pengelolaan Sampah Perkotaan Melalui Pendekatan Manajemen." *Jurnal Teknik*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, vol. 6, no. 1, 2019, pp. 89–93.

Penelitian ini dilakukan di dua wilayah dengan karakteristik berbeda, yaitu Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan bagaimana kebijakan pengelolaan sampah diterapkan dalam konteks geografis, sosial, dan administratif yang berbeda.[18] Penelitian ini merupakan studi perbandingan tentang tata kelola sampah yang ada di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas, yang nantinya akan memberikan sebuah perspektif dalam inovasi tata kelola sampah, terutama melihat bagaimana Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas dapat mempengaruhi kebijakan dan penerapannya dilakukan.

c. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yuridis. Pendekatan normatif yuridis digunakan untuk menelaah aturan hukum atau norma-norma yang berlaku, seperti Undang-Undang, Perda, dan prinsip dalam Islam maupun SDGs. Pendekatan ini menekankan analisis terhadap apa yang seharusnya berlaku menurut hukum dan etika.[19] Pendekatan normatif penting dilakukan karena membahas kebijakan pengelolaan sampah dalam perspektif hukum, nilai Islam, dan SDGs, yang semuanya merupakan sistem norma.

d. Sumber Data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (*Thousand Oaks: Sage Publications*, 1994), hlm. 34.

[19] Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Rajawali Press, 2007).

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.[20]

i. Data Primer

Data primer adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dengan demikian penelitian ini akan diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara secara langsung ke lapangan. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi lapangan. Data ini mencakup informasi mengenai praktik tata kelola sampah, kebijakan daerah, serta peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas.

ii. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan tertulis dan dokumentasi lain yang relevan dengan topik penelitian, antara lain:

1. Literatur akademik berupa buku dan artikel ilmiah yang membahas tata kelola sampah, politik lingkungan, dan fiqh

[20] Usman Husaini, Setiady Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,1996), hlm. 81.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

lingkungan (*maqāṣid syarī'ah* dan *hifz al-bi'ah*).

2. Dokumen hukum, seperti Undang-Undang, Peraturan Daerah, dan kebijakan pemerintah daerah terkait pengelolaan sampah
3. Dokumen resmi dan laporan statistik, seperti data kependudukan dan kondisi wilayah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[21]

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

i. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan suatu keterangan. Maksud digunakan wawancara adalah untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fenomena yang terjadi. [22] Tehnik wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai tata kelola sampah di Yogyakarta dan Banyumas. Adapun jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

ii. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pendekatan dengan sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[23] Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik observasi yang digunakan oleh penulis yaitu dengan cara observasi secara langsung ke lapangan serta mengamati lokasi sekitar. Dengan demikian, observasi ini dilakukan guna memperoleh data tentang kegiatan yang ada di lapangan selama proses interview berlangsung.

iii. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pencarian data yang berupa catatan, notulen, leger, majalah, buku, surat kabar, prasasti, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, karena teknik dokumentasi selalu tersedia terutama kalau ditinjau dari konsumsi waktu, rekaman dan dokumen

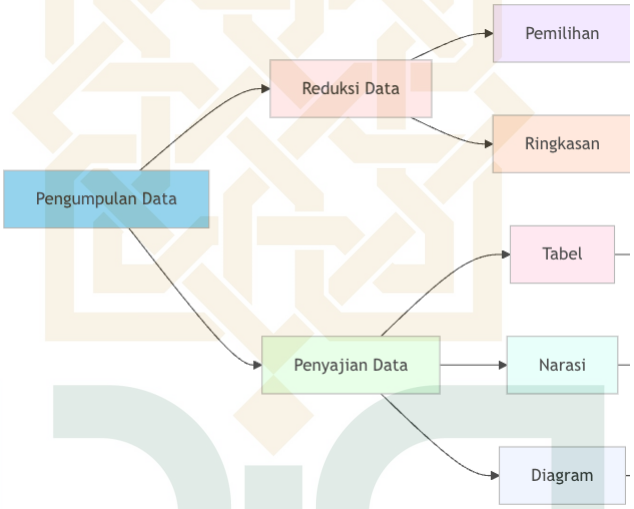
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Bambang Marjianto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer* (Surabaya: Bintang Timur, 1995), hlm. 573.

[23] Sustrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 136.

merupakan sumber data yang stabil untuk mendapatkan informasi.[24] Dengan adanya dokumentasi ini peneliti mengungkapkan hasil wawancara serta foto pada saat wawancara di sekitar tempat dan laporan observasi yang diperolehnya.

f. Analisis Data



Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode diantaranya adalah :

Pertama *Data Reduction* (reduksi data), reduksi data adalah merangkum, mengumpulkan data dan memilahnya sesuai dengan fokus. [25] Reduksi data melibatkan pemilihan, pemusatan,

[24] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm.

[25] Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2018):

penyederhanaan, dan transformasi data mentah dari wawancara, observasi, serta dokumen seperti Perda Yogyakarta No. 1 Tahun 2022 dan Perbup Banyumas No. 24 Tahun 2023. Peneliti memilah data relevan terkait faktor pendukung-penghambat tata kelola sampah, seperti ketergantungan TPA Piyungan di Yogyakarta dan keberhasilan 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Rot*) di Banyumas. Proses ini menghilangkan data tidak esensial untuk fokus pada perbandingan perspektif fiqh lingkungan *hifz al-biah*.

Kedua adalah *Data Display* (penyajian data), yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh.[26] Pada analisis data peneliti mengorganisasikan dan memaparkan hasil-hasil data yang diperoleh dari sumbernya. Data disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel SWOT, dan perbandingan indikator SDGs untuk gambaran utuh. Penyajian ini memudahkan perbandingan efektivitas kebijakan.

Ketiga adalah *Conclusion* Data dan Verifikasi, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data. Penyimpulan data dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif.[27] Interpretasi data menunjukkan Banyumas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Saleh, Sirajuddin. "*Analisis data kualitatif*." (2017).

[27] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 90-92.

lebih selaras *hifz al-biah* melalui pencegahan *israf* dan kemaslahatan, sementara Yogyakarta menghadapi hambatan implementasi. Verifikasi dilakukan dengan triangulasi sumber (wawancara kepala DLHK, observasi lapangan) dan pendekatan deduktif-induktif untuk kesimpulan akhir. Peneliti melakukan penyempurnaan data dan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh dari sumber tersebut supaya penelitian ini menjadi sempurna.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini disusun secara logis dan terstruktur dalam lima bab yang saling berkaitan untuk menganalisis perbandingan tata kelola sampah di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Banyumas dari perspektif fiqh lingkungan.

Bab pertama berfungsi sebagai pintu masuk keseluruhan penelitian. Subbab mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas objek formal penelitian tentang tata kelola sampah. Subbab utama meliputi politik lingkungan, *maqāṣid syarī'ah* (terutama *hifz al-biah*), dan *Sustainable Development Goals*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(SDGs).

Bab ketiga menguraikan objek material berupa kondisi wilayah studi. Subbab mencakup gambaran umum kedua daerah, Perda Kota Yogyakarta No. 1/2022, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Perbup Banyumas No. 24/2023, serta Tempat Pembuangan Akhir (TPA) berbasis lingkungan dan edukasi masyarakat Banyumas.

Bab keempat menjawab rumusan masalah melalui analisis data primer (wawancara, observasi) dan sekunder. Subbab meliputi faktor pendukung-penghambat, inovasi kebijakan dalam perspektif *hifz al-biah* dan kaitan dengan SDGs.

Bab terakhir berisi kesimpulan temuan utama dan saran kebijakan untuk pemerintah daerah serta penelitian lanjutan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

infrastruktur TPS3R, serta kampanye kesadaran masyarakat. Langkah konkret akan memungkinkan Yogyakarta berkontribusi nyata pada agenda global. Perbandingan kedua daerah menggarisbawahi pentingnya komitmen agar pengelolaan sampah benar-benar mendukung masa depan lestari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Tata kelola sampah di Kabupaten Banyumas jauh lebih mencerminkan nilai-nilai hifz al-bi'ah dalam kerangka Maqasid Syari'ah dibandingkan dengan Kota Yogyakarta. Banyumas berhasil mengimplementasikan prinsip perlindungan lingkungan secara menyeluruh melalui inovasi teknologi seperti RDF, budidaya maggot, dan program Sumpah Beruang, yang mengubah sampah menjadi produk bernilai ekonomis sekaligus mencegah fasad fi al-arḍ. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui KSM dan sistem 3R yang telah membudaya menjadikan pengelolaan sampah di Banyumas bersifat partisipatif dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip al-mas'ūliyyah al-jama'iyyah. Sebaliknya, Kota Yogyakarta masih menghadapi berbagai kelemahan struktural, mulai dari ketergantungan pada TPA Piyungan yang telah kelebihan kapasitas, lemahnya pemilahan sampah di tingkat hulu, hingga rendahnya kesadaran ekologis masyarakat. Kondisi ini secara langsung berpotensi melanggar tujuan-tujuan syariat, yakni hifz al-nafs karena pencemaran menimbulkan penyakit, hifz al-mal karena merusak sumber daya ekonomi, serta hifz al-nasl karena mengancam keselamatan dan masa depan generasi mendatang. Dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

demikian, pendekatan Banyumas yang integratif antara teknologi, regulasi, dan nilai spiritual menjadi model pengelolaan sampah yang lebih ideal dalam perspektif Islam.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Ditinjau dari SDG 3, Kabupaten Banyumas berhasil menekan risiko penyakit secara signifikan melalui pengolahan sampah organik aktif dan penerapan teknologi RDF, yang menjadikan lingkungannya jauh lebih bersih dan sehat. Sebaliknya, Kota Yogyakarta masih menghadapi persoalan serius akibat TPA Piyungan yang kelebihan kapasitas sejak 2012, sehingga warga sekitar rentan terhadap pencemaran udara dan air tanah. Dari sisi SDG 8, Banyumas berhasil membangun ekonomi sirkular berbasis sampah yang nyata, mencakup budidaya maggot, produksi RDF sebagai bahan bakar industri, dan bank sampah mandiri yang menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat lapisan bawah, sementara Yogyakarta belum memaksimalkan potensi tersebut secara merata di seluruh wilayahnya. Terkait SDG 11, sistem 3R yang terintegrasi dan keterlibatan aktif Kelompok Swadaya Masyarakat menjadikan Banyumas sebagai contoh tata kelola kota yang berkelanjutan, berbeda dengan Yogyakarta yang masih bergantung pada pola kumpul-angkut-buang secara terfragmentasi tanpa desentralisasi yang memadai. Secara keseluruhan, Kabupaten Banyumas menunjukkan keselarasan yang jauh lebih baik dengan agenda SDGs dibandingkan Kota Yogyakarta, yang masih membutuhkan perbaikan mendasar dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kebijakan, infrastruktur, dan kesadaran masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta, disarankan untuk melakukan reformasi tata kelola sampah dengan mengurangi ketergantungan pada TPA melalui penguatan sistem pengelolaan sampah dari sumber, peningkatan fasilitas TPST dan bank sampah, serta penegakan regulasi yang lebih tegas. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat edukasi publik secara berkelanjutan agar kesadaran masyarakat terhadap pemilahan dan pengelolaan sampah dapat meningkat.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas, disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan praktik baik pengelolaan sampah yang telah berjalan, sekaligus mengatasi hambatan teknis dan sosial yang masih muncul, seperti penolakan masyarakat terhadap pembangunan fasilitas pengelolaan sampah dan keterbatasan sarana pendukung. Penguatan kapasitas sumber daya manusia dan kemandirian kelompok pengelola sampah juga perlu terus ditingkatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna mengukur dampak kebijakan pengelolaan sampah secara lebih empiris.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain itu, kajian dapat diperluas ke daerah lain dengan karakteristik berbeda untuk memperkaya perspektif tentang inovasi tata kelola sampah dalam konteks nilai keislaman dan pembangunan berkelanjutan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Indonesia, Departemen Agama Republik. "Al-Quran dan terjemahannya." J-ART, Bandung (2005).

Hadits

Ibn Majah. Sunan Ibn Majah, no. 2340.

Undang-Undang dan Peraturan

Undang Undang Dasar Nrgara Republik Indonesia Tahun 1945 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah.

Peraturan Bupati Kabupaten Banyumas Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Buku

Alisjahbana, Armida Salsiah dan Endah Murniningtyas. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi. Bandung: Unpad Press, 2018.

Al-Qaradawi, Yusuf. Ri'ayatul Bi'ah fi Syari'atil Islam. Kairo: Dar Al-Shuruq, 2001.

Al-Qarḍawy, Yusuf. Ri'ayat al-Bi'ah fi Syariah al-Islam. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002.

Anwar, Khoirul. Berislam Secara Moderat (Ajaran dan Praktik Moderasi Beragama dalam Islam). Semarang: CV Lawwana, 2021.

Auda, Jasser. Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach. London: International Institute of Islamic Thought (IIIT),

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2008.
Dryzek, John S. The Politics of the Earth, 3rd ed. UK: Oxford University Press, 2013.
Dryzek, John S. The Politics of the Earth; Environmental Discourses. Jakarta: UKI Press, 2020.
Hadi, Sustrisno. Metode Research. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
Husaini, Usman dan Setiady Akbar Purnomo. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
Kamali, Mohammad Hashim. Maqasid al-Shariah Made Simple, Vol. 13. Herndon, VA: International Institute of Islamic Thought, 2008.
Kartono, Kartini. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju, 1990.
Kurniawan, Andri, and Mohammad Isnaini Sadali. Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta. UGM PRESS, 2018.
Low, Nicholas dan Brendan Gleeson. Politik Hijau (Kritik terhadap Politik Kekuasaan menuju Politik Berwawasan Lingkungan dan Keadilan), terj. Dariyatno. Bandung: Nusa Media, 2019.
Low, Nicholas, and Brendan Gleeson. Politik Hijau: Kritik terhadap Politik Konvensional menuju Politik Berwawasan Lingkungan & Keadilan. Nusamedia, 2019.
Marjianto, Bambang. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer. Surabaya: Bintang Timur, 1995.
Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Thousand Oaks: Sage Publications, 1994.
Muhadjir, Noeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
Robertua, Verdinand. Politik Lingkungan Indonesia Teori & Studi Kasus. 2020. Sachs, Jeffrey D. The Age of Sustainable Development. New York: Columbia University Press, 2015.
Sarwat, Ahmad. Maqashid Syariah. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019. Soedarto. Model Eco-Pesantren Dalam Persepektif Konservasi Hutan (Studi kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq). Serang: A-Empat Puri Kartika Banjarsari, 2015.
Soekanto, Soerjono. Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat. Jakarta: Rajawali Press, 2007.
Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, 2012.
United Nations. Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Development. New York: United Nations, 2015.
United Nations Environment Programme (UNEP). Global Waste Management Outlook. Nairobi: UNEP, 2015.
Vig, Norman J. dan Michael E. Kraft (ed). Environmental Policy: New Directions for the Twenty-First Century, 8th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2012.
World Bank. What a Waste 2.0: A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050. World Bank, 2018.
Yafie, Ali. Merintis Fiqh Lingkungan Hidup. Jakarta: Yayasan Amanah, 2006.
Yafie, Alie. Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach. London: International Institute of Islamic Thought, 2008.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Brian, Nicolas. Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2025.
Fatimah, Siti. Kebijakan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pengelolaan Sampah Perspektif Maqasid Syari'ah (Studi Kasus: di TPA Piyungan Kabupaten Bantul). Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
Fitriani, Annisa Nur, and Isman Hadijaya. Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Skripsi Sarjana, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2025.
Hamid, Abdul. Analisis Fiqh Lingkungan K.H. Ali Yafie terhadap Kasus Pertambangan Pasir Besi di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Skripsi Sarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
Haq, Moh. Faiz Adriknil. Skripsi Moh. Faiz Adriknil Haq 2017201047. Skripsi Sarjana, UIN Sayyidul Kholil Tulungagung, 2021.
Madarina. Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah (Studi Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta). Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
Paramarta, Galuh Lalita. Pengembangan Kabupaten Banyumas Menuju Nol Sampah Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah. Skripsi Sarjana, UMY Yogyakarta, 2024.

Siswanti, Apriana. Implementasi Perda Kabupaten Banyumas No. 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Perspektif Maṣlaḥah. Skripsi Sarjana, IAIN Purwokerto, 2020.

Jurnal

Aji, Sulistyani Prabu, and Drajat Tri Kartono. “Kebermanfaat Adanya *Sustainable Development Goals* (SDGs).” Journal of Social Research 1.6 (2022): 507-512.

Arnstein, Sherry R. “A Ladder of Citizen Participation.” Journal of the American Institute of Planners 35.4 (1969): 216-224.

Defriandi, Defriandi, Erry Gusman, and Syahril Syahril. “Optimalisasi Kewenangan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup Di Kota Padang Panjang Dalam Pengelolaan Sampah Di Tempat Pengelolaan Akhir (TPA).” Otentik Law Journal 1.2 (2023): 132-145.

Dewi, Ratna, and Eko Nuriyatman. “Efektifitas Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).” Jurnal Hukum Respublica 16.2 (2017): 333-349.

Fauziah, Dwi Rezki, R. Regisha, F. A. Akmal, dan Y. K. Sutopo. “Konsep Perencanaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Berbasis Waste Hierarchy.” Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa, Vol. 4, No. 2 (2020).

Khasanah, Isrofiah Laela, dan Heri Kurnia. “Melestarikan Budaya Banyumasan Melalui Dialek Bahasa Ngapak.” Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya, vol. 7, no. 2, Juli 2023, hlm. 43-53.

Ma’rup, Muhammad, Denok Kurniasih, and Tobirin Tobirin. “Akuntabilitas Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Banyumas Melalui Program Sumpah Beruang (Sulap Sampah Berubah Uang).” Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan 14.7 (2023): 808-816.

Nasihuddin, Abdul Aziz. “Kearifan Lokal dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Studi di Desa Janggolan, Banyumas).” Jurnal Bina Hukum Lingkungan, vol. 2, no. 1, 2017, hlm. 99-107.

Nur-Utami, Selvi. “Implementasi Salinmas Sebagai Upaya Penanganan Sampah Organik (Studi Kasus: Kelurahan Grendeng,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kabupaten Banyumas).” Journal of Politic and Government Studies 13.2 (2024): 634-645.

Pradana, Alvian Anggit. “Inovasi Salinmas Sebagai Upaya Responsive Government Kabupaten Banyumas Dalam Pelayanan Pengelolaan Sampah Berbasis Digital.” Journal of Politic and Government Studies 12.2 (2023): 230-244.

Putranto, Farih Rizqi, Tri Yuniningsih, and Ida Hayu Dwimawanti. “Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas.” Journal of Public Policy and Management Review 12.1 (2022): 73-89.

Rahmadani, Hana Marlina Isnah, and Dian Eka Rahmawati. “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012.” Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK) 2.2 (2021): 72-80.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2018): 81-95.

Rosana, Mira. “Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia.” Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial 1.1 (2018).

Rosyidah, Hanik. “Penerapan Prinsip Good Governance dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas: Studi Kasus Era Achmad Husein.” Manabia: Journal of Constitutional Law 4.02 (2024): 257-278.

Saleh, Sirajuddin. “Analisis Data Kualitatif.” (2017).

Siagian, Oscar R. H. “Analisis Kelembagaan Dalam Transformasi Pengelolaan Sampah Skala Kota Berbasis Teknologi Refused Derived Fuel Yang Berkelanjutan Di Kabupaten Banyumas.” Jurnal LOCUS: Penelitian & Pengabdian, vol. 4, no. 7, July 2025, hlm. 4498–4513.

Simanjuntak, Kardin M. “Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pemerintahan di Indonesia.” Jurnal Bina Praja 7.2 (2015): 111-130. Siswanto, Agus Bambang, et al. “Analisis Pelaksanaan Pembangunan TPA Kabupaten Banyumas Akibat Kelongsoran dan Perubahan Desain Perencanaan.” Journal of Research and Technology 7.2 (2021): 237-246.

Sriyanti, Sriyanti. “Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidup.” Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia 1.2 (2023): 24-39.

Suarti, Eni. “Wewenang Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.” Jurnal Varia Hukum, vol. 30, no. 39, 2018, hlm. 15.

Viranda, Elis, Rachmawati Novaria, and Adi Soesiantoro. “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.” PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik 4.04 (2024): 188-198.

Widiasih, Suprapti, et al. “Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Kebijakan Lingkungan di Pemerintahan Daerah.” Irpia: Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan, 2024, hlm. 46-51.

Widyastuti, Antonia Eka Sari. “Pentingnya Collaborative Governance dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus Mekanisme Pengelolaan Sampah Berbasis Zero Waste di TPS Go-Sari dan TPA BLE Banyumas.” J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah 4.3 (2025): 3163-3176.

Laporan dan Dokumen Pemerintah

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Perda Nomor 10 Tahun 2012 dan Peraturan Walikota Nomor 67 Tahun 2018. JDIH Kota Yogyakarta, 2022.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Yogyakarta. Survei Partisipasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga Kelurahan Tahun 2025.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas. Laporan Tahunan DLH 2025. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas. Piagam Forum Pengelolaan Sampah Terpadu (FPST); Pedoman Pembinaan KSM Tahun 2025.

Hidayatullah, Jabbar, et al. Laporan Kunjungan Lapangan: Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas sebagai Praktik Baik Tata Kelola Persampahan yang Sirkular dan Berkelanjutan. Edited by Oswar M. Mungkasa, et al., Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Mar. 2024.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengelolaan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF). Jakarta: KLHK.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) - Edisi II. Kedeputian Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam.

Pemerintah Kabupaten Banyumas. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pemkab Banyumas Tahun 2023. 2023.

Internet

Anugerah, Daris Arbin. "Jogja dan Krisis Sampah: Antara Wisata dan Realita." *Jalan Pikiran*, 24 Mar. 2025, jalanpikiran.com/jogja-dan-krisis-sampah - antara-wisata-dan-realita/.

"Banyumas." *Perkim.id*, 15 Juni 2020, perkim.id/profil-pkp/profil-kabupaten-kota/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-kabupaten-banyumas/.

"Banyumas Bangun Tempat Pembuangan Akhir Berbasis Lingkungan Edukasi." *BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah*, jateng.bpk.go.id/banyumas-bangun-tempat-pembuangan-akhir-berbasis-lingkungan-edukasi/.

"Banyumas Jadi Barometer Nasional Penanganan Sampah." *ANTARA News Megapolitan*, 3 Feb. 2026, egapolitan.antaranews.com/berita/493038/banyumas-jadi-barometer-nasional-penanganan-sampah.

"Bupati: Pengelolaan Sampah di Banyumas Kini Dikembangkan Berbasis Ekonomi Sirkular." *ANTARA News Jateng*, 3 Feb. 2026, jateng.antaranews.com/berita/618634/bupati-pengelolaan-sampah-di-banyumas-kini-dikembangkan-berbasis-ekonomi-sirkular.

Dewi, Mirna Layli. "Keretakan Metabolis di Piyungan: Lika-liku Darurat Sampah di Yogyakarta." *Indoprogress*, 16 Nov. 2024 indoprogress.com/2024/11/lika-liku-darurat-sampah-di-yogyakarta/.

"5 Daerah Indonesia Raih Penghargaan Bergengsi di The 6th ASEAN Environmentally Sustainable Cities Award 2025." *Kementerian Lingkungan Hidup*, kemenlh.go.id/news/detail/5-daerah-indonesia-raih-penghargaan-bergengsi-di-the-6th-asean-environmentally-sustainable-cities-award-2025.

"Kabupaten Banyumas Hasilkan 600 Ton Sampah Perhari." *Dinas Lingkungan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidup Kecamatan Purwokerto, dlhpurwokerto.or.id/berita/Kabupaten-Banyumas-hasilkan-600-ton-sampah-perhari/.

"Komisi C Tegaskan Kolaborasi Lintas Daerah Atasi Krisis Sampah Jelang Penutupan TPST Piyungan." *E-Parlemen DPRD DIY*, 13 Nov. 2025, www.dprd-diy.go.id/komisi-c-tegaskan-kolaborasi-lintas-daerah-atasi-krisis-sampah-jelang-penutupan-tpst-piyungan/..

"Laporan Pengelolaan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot (Black Soldier Fly)." *Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas*, dlhkabbanyumas.id/. "Mendukung Sustainability Development Goals (SDGs) Melalui Pengelolaan Sampah yang Tepat." *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*, menpan.go.id/site/berita-terkini/mendukung- sustainability-development-goals-sdgs-melalui-pengelolaan-sampah-yang-tepat.

"ORI DIY Soroti Tata Kelola Sampah Bermasalah, Kota Jogja dengan Masalah UPS, Sleman dan Bantul soal Residu." *Ombudsman Republik Indonesia*, 24 Sept. 2025, ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkmedia--ori-diy-sorot i-tata-kelola-sampah-bermasalah-kota-jogja-dengan-masalah-ups-sleman- dan-bantul-soal-residu.

"Pelatihan ASN 2024." *Edukasindo Training*, 2024, www.edukasindotraining.co.id/pelatihan/pelatihan-asn-2024/.

"Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Praktik Baik Tata Kelola Persampahan yang Sirkular dan Berkelanjutan." *ResearchGate*, 2023, www.researchgate.net/publication/379236013_Pengelolaan_Sampah_di_Kabupaten_Banyumas_Praktik_Baik_Tata_Kelola_Persampahan_yang_Sirkular_dan_Berkelanjutan..

Rusqiyati, Eka Arifa. "Pemkot Yogyakarta Siapkan Insentif Pengelolaan Sampah." *ANTARA News Yogyakarta*, 12 Sept. 2022, jogja.antaranews.com/berita/575381/pemkot-yogyakarta-siapkan-insentif-pengelolaan-sampah.

"Sampah di TPST Piyungan Kian Melebihi Kapasitas." *E-Parlemen DPRD DIY*, 17 Dec. 2020, www.dprd-diy.go.id/sampah-di-tpst-piyungan-kian-melebihi- kapasistas/..

"TPA BLE Banyumas, Sulap Sampah Berubah Uang!" *Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*, ciptakarya.pu.go.id/berita-detail?14370

United Nations. "Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development." *Sustainable Development Goals*, sdgs.un.org/2030agenda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Yogyakarta di Bawah Bayang-Bayang Gunungan Sampah." *Perkim.id*, 26 Agustus 2024, perkim.id/perkotaan/yogyakarta-di-bawah-bayang-bayang-gunungan-sampah/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA